

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Baekrajan, Bae, Kudus

SMP Tahfidh Ma'had Yasin berada di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus ini merupakan sekolah umum berbasis pesantren. Sekolah ini merupakan pengembangan dari Pondok Pesantren Sunggingan yang didirikan oleh KH. Noor Hadi yang diteruskan oleh anak menantu beliau yang bernama K.H. Nadhirun. Setelah KH. Nadhirun wafat, digantikan oleh putranya yang masih berusia 12 tahun bernama KH. Abdullah Zaini. Oleh karena itu terjadi penurunan kualitas dan kuantitas Pondok Pesantren tersebut. Namun pada tahun 1985, KH. Abdullah Zaini menghidupkan kembali pondok pesantren dengan diberi nama Pondok Pesantren Kyai Noor Hadi. Kemudian KH. Abdullah Zaini memperoleh restu dari guru beliau, yaitu Habib Luthfi bin Yahya sehingga nama Pondok Pesantren Kyai Noor Hadi diganti dengan Pondok Pesantren Syadzaliyah Kyai Noor Hadi. Penambahan nama Syadzaliyah tersebut dikarenakan Habib Luthfi merupakan Guru Mursyid Thoriqoh Syadzaliyah KH. Abdullah Zaini.¹

Pada tahun 2005 KH. Abdullah Zaini wafat dan dilanjutkan oleh putra beliau yang bernama KH. Muhammad Agus Nafi'. KH. Muhammad Agus Nafi' melakukan perubahan nama resmi yayasan, sehingga menjadi Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi yang disingkat dengan nama YASIN pada tahun 2016. Sejak saat itu nama Pondok Pesantren Yasin ditetapkan sebagai nama resmi pondok pesantren ini melalui izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 1394 Kk.11.19/3/PP.00.7/03/2018.²

Seiring dengan jumlah peserta didik yang semakin meningkat pada setiap tahunnya, maka dilakukan pengembangan Pondok Pesantren Yasin dengan dibangun dua gedung yang memiliki tiga lantai dan empat lantai, serta mendapat wakaf satu bangunan rumah dengan satu lantai. Ketiga bangunan tersebut

¹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

² Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

terletak di desa Sunggingan, Kecamatan Kota Kudus. Total kamar di tiga gedung tersebut adalah limabelas kamar. Masing-masing kamar berkapasitas sepuluh santri.³

Pada tahun 2017 mulai dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan melakukan pembangunan gedung baru di desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Gedung baru tersebut merupakan tanah wakaf yang seluas 3,410 meter persegi. Pada tahun 2020, di lokasi inilah resmi didirikan sekolah formal berbasis pesantren yang bernama SMP Tahfidh Ma'had Yasin. Selain menjadi gedung sekolah, juga digunakan sebagai gedung asrama bagi santri yang menempuh pendidikan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.⁴

2. Profil SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Baekrajan, Bae, Kudus

Nama Sekolah	: SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus
Nama Yayasan	: Syadzaliyah
Alamat Sekolah	: RT. 05 RW. 01, Dukuh Krajan, Bae, Kudus
Kelurahan	: Bae
Kecamatan	: Bae
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59327
Jenjang Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 2020
Nama Pokok Sekolah (NPSN)	: 70004428
Status Tanah	: Tanah Waqaf. ⁵

³ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

⁴ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir..

⁵ Data Dokumentasi, *Profil SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Baekrajan, Bae, Kudus

a. Visi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Visi dari SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Krajan, Bae, Kudus yaitu: “Mencetak Generasi Qur’ani, Unggul dalam Prestasi”.⁶

b. Misi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Misi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus yaitu dengan cara mewujudkan visi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran Tahfidh Al-Qur’an yang sistematis dan terpadu
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dasar yang berorientasi pada kualitas akademik, moral, dan sosial
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan Keagamaan Islam Ahlusunah wal Jama’ah dalam lembaga pendidikan formal berbasis pesantren
- 4) Menggali potensi peserta didik dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
- 5) Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi lain.⁷

c. Tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Adapun tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah:

- 1) Menghasilkan generasi muda Islam yang Hafidz Qur’an
- 2) Menghasilkan lulusan jenjang pendidikan dasar yang berkualitas menuju jenjang pendidikan selanjutnya
- 3) Menghasilkan generasi penerus dakwah Islam yang Ahlusunah wal Jama’ah
- 4) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
- 5) Memiliki kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga lain.⁸

⁶ Data Dokumentasi, *Visi, Misi, dan Tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

⁷ Data Dokumentasi, *Visi, Misi, dan Tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

⁸ Data Dokumentasi, *Visi, Misi, dan Tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

4. Data guru dan Tenaga Kependidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Adapun data guru dan tenaga kependidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus antara lain:

- a. Data Guru SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, antara lain:

Tabel 4.1 Data Guru dan Kepengurusan Yayasan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

No.	Nama	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan
1.	H. M. Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I.	S2	Ketua Umum Pengurus Yayasan
2.	Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd.	S2	Kepala Sekolah
3.	H. Muh. Arif, S.T., M.Eng.	S2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
4.	Putri Rahmawati Pratiwi, S.S.	S1	Guru Mapel
5.	Nadya Aruma Dewi, S.Si.	S1	Guru Mapel
6.	H. Moh. Chumaedi, S.Pd.	S1	Guru Mapel
7.	Dewi Yanwari M, S.Pd., M.Pd.	S2	Guru Mapel
8.	H. Suprpto, S.H., M.H.	S2	Guru Mapel
9.	H. Mahfud Washim, Lc.	S1	Guru Mapel
10.	Rivi Alif Rizal, Lc.	S1	Guru Mapel
11.	Laiyana Izzatin Naza, Lc.	S1	Guru Mapel
12.	Zahrotul Mawaddah, Lc.	S1	Guru Mapel
13.	Muh. Fadli Rohman, S.Pd.	S1	Guru Mapel
14.	Qurrota A'yum, S.Pd.	S1	Guru Mapel
15.	Nuroini Najmiya	S1	Guru Mapel

	Nafisa, S.Pd.		
16.	Rudy Setyawan, S.Pd.	S1	Guru Mapel
17.	Nusrotul Afkhom, S.Kom.	S1	Guru Mapel
18.	Ainal Inayah, S.Pd.	S1	Guru Mapel
19.	Fatimatuz Zahro, S.Pd.	S1	Guru Mapel
20.	Nurul Fatimah		Guru Mapel

Sumber: Data Penelitian, 15 Juni 2023.⁹

- b. Data Tenaga Kependidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, antara lain:

Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Moh. Akhsin, S.E.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
2.	H. Slamet Widodo, S.Sn.	Pengelola Koperasi Sekolah
3.	Arif Luqman Hakim, S.Kom.	Kepala Lab. Komputer
4.	Nor Hasyim	Petugas Kebersihan
5.	Ja'faruddin	Petugas Keamanan
6.	Nusrotul Afkhom, S.Kom.	Pengelola Multimedia
7.	Ainal Inayah, S.Pd.	Pelaksana Administrasi Persuratan

Sumber: Data Penelitian, 15 Juni 2023.¹⁰

5. Data Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Adapun data peserta didik tahun pelajaran 2022/2023 SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah:

⁹ Data Dokumentasi, *Data Guru dan Kepengurusan Yayasan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

¹⁰ Data Dokumentasi, *Data Tenaga Kependidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus Tahun Pembelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Pesera Didik		Jumlah
		L	P	
1.	VII-A	30	-	30
2.	VII-B	-	30	30
3.	VIII-A	32	-	32
4.	VIII-B	-	20	20
5.	VIII-C	-	18	18
6.	IX-A	16	-	16
7.	IX-B	-	24	24
Jumlah				170

Sumber: Data Penelitian, 15 Juni 2023.¹¹

6. Data Prestasi Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Adapun data prestasi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah:

Tabel 4.4 Data Prestasi Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

No.	Cabang Lomba	Juara	Tingkat	Ajang
1.	Tartil Putra	1	Kabupaten	MAPSI 2021
2.	Tahfidz Putra	1	Kabupaten	MAPSI 2021
3.	Tahfidz Putri	1	Kabupaten	MAPSI 2021
4.	Tilawah Putra	1	Kabupaten	MAPSI 2021
5.	Tilawah Putri	2	Kabupaten	MAPSI 2021
6.	Kaligrafi Putra	2	Kabupaten	MAPSI 2021
7.	Kaligrafi Putri	1	Kabupaten	MAPSI 2021
8.	Tahfidz Putri	1	Provinsi	MAPSI 2021
9.	Tilawah Putra	1	Provinsi	MAPSI 2021
10.	Tartil Putra	2	Provinsi	MAPSI 2021
11.	Tartil Putra	1	Kabupaten	MAPSI 2022
12.	Tartil Putri	1	Kabupaten	MAPSI 2022
13.	Tilawah Putri	1	Kabupaten	MAPSI 2022
14.	Tahfidz Putra	3	Kabupaten	MAPSI 2022
15.	Tahfidz Putri	1	Kabupaten	MAPSI 2022
16.	Kaligrafi Putra	1	Kabupaten	MAPSI 2022
17.	Kaligrafi Putri	2	Kabupaten	MAPSI 2022

¹¹ Data Dokumentasi, *Data Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

18.	Tartil Putra	1	Provinsi	MAPSI 2022
19.	Tartil Putri	1	Provinsi	MAPSI 2022
20.	LCC	2	Kabupaten	PERSAMI 2022
21.	Perkusi	3	Kabupaten	PERSAMI 2022

Sumber: Data Penelitian, 15 Juni 2023.¹²

7. Sarana Prasarana SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Adapun sarana prasarana yang dipunyai SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sarana Prasarana SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Gedung	1 unit
2.	Ruang Kelas	7 buah
3.	Ruang Kepala	1 buah
4.	Ruang Guru	1 buah
5.	Ruang TU	1 buah
6.	Ruang BK	1 buah
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 buah
8.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 buah
9.	Ruang OSIS atau Pengurus	1 buah
10.	Ruang Perpustakaan	1 buah
11.	Ruang UKS	1 buah
13.	Masjid	1 buah
12.	Musholla	1 buah
13.	Ruang Satpam	1 buah
14.	Koperasi	1 buah
15.	Kamar Mandi dan WC	16 buah
16.	Lapangan Olahraga	2 buah
17.	Gudang	2 buah
18.	Tempat Parkir	1 buah
19.	Proyektor	2 buah
20.	Mic	2 buah
21.	Sound	2 buah

Sumber: Data Penelitian, 15 Juni 2023.¹³

¹² Data Dokumentasi, *Data Prestasi Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penulis menjelaskan beberapa data penelitian yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Proses Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Pada pelaksanaan pembinaan seni baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., ada tiga tahap kegiatan. Adapun tiga jenis tahap tersebut adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an, yaitu menyiapkan *maqra'* (ayat yang akan dibaca) yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin ketika persiapan pembinaan pada tanggal 22 Juni 2023, beliau menyatakan bahwa:

“Sebelum saya melakukan pembinaan di Sekolah, saya merancang *maqra'* dan lagu yang akan saya ajarkan terlebih dahulu pada peserta didik”.¹⁴

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada pertemuan pembinaan seni baca Al-Qur'an, pertama pembina terlebih dulu menyapa dengan memberi sebuah salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. Setelah itu, pembina menanyakan kabar peserta didik untuk kesiapan dalam memulai belajar seni baca Al-Qur'an, serta menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak berangkat.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, beliau mengatakan bahwa:

¹³ Data Dokumentasi, *Sarana Prasarana SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus*, 15 Juni 2023, terlampir.

¹⁴ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 21 Juni 2023.

“Sebelum pembinaan seni baca Al-Qur’an dimulai, saya memberikan pengantar materi, seperti bercerita atau memberikan beberapa motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat saat belajar seni baca Al-Qur’an”.¹⁶

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, disimpulkan bahwa sebelum pembinaan seni baca Al-Qur’an dimulai, pembina mempersiapkan *maqra*’ dan lagu yang akan diajarkan serta menyampaikan sedikit cerita dan motivasi-motivasi kepada peserta didik untuk membangun semangat ketika sedang belajar seni baca Al-Qur’an.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis menjalankan sebuah pengamatan berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai proses pembinaan seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus.

Berdasarkan observasi penulis, seluruh peserta didik SMP Tahfidh Ma’had Yasin mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an, karena peserta didik yang menempuh pendidikan sekolah menengah di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus ini wajib tinggal di Pondok Pesantren.¹⁷ Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas’ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma’had Yasin, bahwa:

”Semua peserta didik wajib ikut serta dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an walaupun tidak semua peserta didik mempunyai bakat di bidang tarik suara. Karena seni baca Al-Qur’an itu tidak hanya terpaku pada seni saja, namun juga peserta didik diberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur’an dengan ilmu tajwid, sehingga peserta didik yang belum mempunyai bakat dalam tilawah akan mendapat ilmu terkait dengan bacaan-bacaan Al-Qur’an yang patut diperhatikan, sedangkan yang telah mempunyai bakat tarik suara akan berkembang yang nantinya akan siap

¹⁶ Muhamad Mas’ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus, 6 Juli 2023.

kapanpun untuk mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an".¹⁸

Berdasarkan hasil observasi penulis, kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an SMP Tahfidh Ma'had Yasin dilaksanakan di tempat aula SMP Tahfidh Ma'had Yasin atau Pondok Pesantren Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Semua peserta didik dikumpulkan jadi satu di aula dengan menyekat tempat laki-laki dan perempuan.¹⁹ Sebagaimana hasil wawancara penulis kepada Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, bahwa:

“Saya mendukung sepenuhnya untuk kegiatan yang sifatnya rutin seperti pembinaan seni baca Al-Qur'an yang dilaksanakan tiga sampai empat kali dalam seminggu supaya menghasilkan potensi yang luar biasa. Sarana dan prasarana di SMP Tahfidh Ma'had Yasin dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an secara rutin dilaksanakan di aula SMP atau Pondok Pesantren Tahfidh Ma'had Yasin. Namun ada ruangan khusus peserta didik yang berpotensi untuk mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an di Laboratorium Komputer”.²⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus menerapkan metode mendengarkan dan menirukan, yakni pembina memulai atau mencontohkan terlebih dahulu, kemudian diikuti peserta didik dengan bersama. Setelah itu, pembina menunjuk beberapa peserta didik untuk menirukan seperti yang dicontohkan pembina. Di samping itu, pembina juga memberikan pengetahuan terkait lagu atau variasi yang dipakai.²¹ Sebagaimana hasil wawancara dari Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I.,

¹⁸ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 6 Juli 2023.

²⁰ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

²¹ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 21 Juni 2023.

M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

”Di SMP Tahfidh Ma’had Yasin dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an menggunakan metode seperti metode mengaji yakni menirukan. Saya membaca kemudian peserta didik menirukan apa yang sudah saya contohkan. Lalu menunjuk satu persatu peserta didik yang sekiranya mempunyai bakat dalam tarik suara. Dan nanti akan ada pelatihan khusus pada peserta didik yang akan mewakili lomba di ajang Musabaqah Tilawatil Qur’an. Mereka bisa menggunakan gawai mereka dengan mendengarkan rekaman dari saya. Namun penggunaan gawai tersebut juga terbatas”.²²

Dari hasil wawancara dan observasi, disimpulkan bahwa penggunaan metode pembinaan seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pembina membaca atau mencontohkan secara berulang-ulang supaya dapat didengarkan peserta didik dengan baik
 2. Peserta didik menirukan bacaan dan lagu yang telah dicontohkan pembina
 3. Setelah itu, pembina menunjuk satu per satu peserta didik untuk membacanya supaya terlatih percaya diri.
- c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, pembina melakukan suatu penilaian melalui pengamatan saat kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an berlangsung, yaitu dengan mengukur kemampuan peserta didik dalam melagukan maqra’ atau ayat-ayat Al-Qur’an yang dibaca dari masing-masing peserta didik secara individu seperti yang telah dipraktikkan oleh seorang pembina yang digunakan sebagai contoh.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ustadz Muhamad Mas’ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur’an, mengatakan bahwa:

“Peserta didik yang mengikuti pembinaan seni baca Al-Qur’an akan dipilih yang terbaik untuk tampil ketika ada kegiatan atau acara apapun. Selain itu, akan diikuti lomba ketika ada musabaqah Tilawatil Qur’an baik

²² Muhamad Mas’ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Hal inilah merupakan bentuk dari evaluasi agar mengetahui kemampuan dan penguasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an. Apabila ada peserta didik yang belum bisa, maka tetap diberi semangat untuk berlatih dan mengikuti pembinaan seni baca Al-Qur'an, karena salah satu tujuannya untuk memperbaiki tajwid dan makhraj".²³

Berdasarkan wawancara tersebut, selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada dua peserta didik, yaitu Ayuk Alin Nur Rusyyada dan Nahja Failusulfa Albab.. Dalam wawancara tersebut, Ayuk mengatakan bahwa:

"Saya senang mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin, karena pembelajarannya menyenangkan juga banyak teman yang mengikutinya walaupun saya tidak mempunyai bakat dalam bidang seni baca Al-Qur'an. Namun dengan mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an kita mendapat ilmu mengenai lagu-lagu dalam tilawah, juga menambah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an".²⁴

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada peserta didik yang bernama Nahja Failusulfa Albab, ia mengatakan bahwa:

"Saya telah mendapatkan prestasi pada Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) dengan juara 1 di tingkat Kabupaten dan juara harapan 2 di tingkat Provinsi pada tahun 2022. Saya dua kali mewakili Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional (MTQMN) di Padang pada tahun 2020 dan di Maluku Utara pada tahun 2022 namun belum berhasil".²⁵

²³ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Ayuk Alin Nur Rusyyada, Wawancara oleh Penulis, 3 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

²⁵ Nahja Failasulfa Albab, Wawancara oleh Penulis, 3 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dalam mengapresiasi peserta didik yang meraih prestasi non akademik, khususnya dalam bidang seni baca Al-Quran ini memberikan *reward* pada peserta didik Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin, bahwa:

“Langkah untuk membangun semangat peserta didik untuk selalu berprestasi adalah ketika mereka berhasil memperoleh juara, maka kita beri apresiasi berupa keringanan gratis SPP selama tiga bulan. Selain itu, kita juga memotivasi peserta didik bahwa dengan keberhasilan, maka kita bisa membantu orang tua, memberikan nama baik diri sendiri, keluarga, juga sekolah. Dan ketika orang lain sudah mengenal kita sebagai Qari' atau Qari'ah, maka kita akan menjadi orang yang bermanfaat pada orang lain dan Insha Allah mendapat syafa'at dari Al-Qur'an”.²⁶

2. Prestasi Non Akademik Seni Baca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Salah satu tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada beberapa bidang, di antaranya bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus mengadakan kegiatan yang mampu membangun prestasi akademik maupun non akademik.

a. Prestasi Akademik

SMP Tahfidh Ma'had Yasin merupakan sekolah berbasis pesantren yang cepat maju dan berkembang. Karena SMP Tahfidh Ma'had Yasin yang baru berdiri tahun 2020 telah mempunyai banyak prestasi yang diraih pada tahun 2021 dan 2023. Namun prestasi-prestasi tersebut didominasi pada prestasi non akademik.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus mempunyai satu prestasi akademik yaitu Lomba Cerdas Cermat yang diwakili oleh dua

²⁶ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

peserta didik, yaitu Bima Irfan Zidni dan Risma Qahyu Agustina dalam ajang PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) pada tahun 2022 di Undaan Kudus.²⁷

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang diraih oleh SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus didominasi pada seni baca Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut yakni dengan kegiatan rutin berupa hafalan Al-Qur'an. Peserta didik mengaji Al-Qur'an tiga sampai empat kali dalam sehari. Dengan kegiatan tersebut merupakan bagian dari cara meningkatkan prestasi non akademik. Sebab dalam seni baca Al-Qur'an tidak hanya didominasi oleh lagu saja, melainkan tajwid juga harus diprioritaskan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembina Seni Baca Al-Qur'an, mengatakan bahwa:

“Kegiatan untuk meningkatkan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an di antaranya kegiatan mengaji Al-Qur'an peserta didik tiga sampai empat kali sehari merupakan bagian dari cara meningkatkan. Karena seni baca Al-Qur'an tidak cukup hanya berlagu saja, namun kegiatan-kegiatan sorogan ini sangat mendukung untuk berlangsungnya prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an. karena dalam Tilawah tajwid dan lagu harus berdampingan sehingga bacaannya bagus, tajwidnya juga bagus”.²⁸

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dijalankan oleh penulis di Sekolah, SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dua tahun berturut-turut menjadi juara umum MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami) di tingkat Kabupaten dan Provinsi. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, mengatakan bahwa:

“Prestasi non akademik di SMP Tahfidh Ma'had Yasin dua tahun berturut-turut menjadi juara umum di MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni

²⁷ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 15 Juni 2023.

²⁸ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

Islami) Kab. Kudus, maupun sampai ke tingkat prov. Jawa tengah. Mereka selama kurang lebih belajar di SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini menghasilkan prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi, ada beberapa cabang yakni kaligrafi, tilawah, tartil, tahfidh. Ini yang mendominasi SMP Tahfidh Ma'had Yasin".²⁹

Prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dapat diketahui melalui awal ketika peserta didik daftar sekolah. Calon peserta didik diberi formulir untuk mengisi pilihan bakat dan minat mereka dan bisa diketahui oleh Pembina Seni Baca Al-Qur'an sendiri yang sudah mengenal keluarga calon peserta didik sebelumnya. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembina Seni Baca Al-Qur'an, bahwa:

"Rata-rata peserta didik yang memiliki potensi, sudah awal kita mengetahui dari masuk sekolah melalui pengisian formulir bakat dan minat. Ada juga peserta didik dari anak teman-teman saya yang dititipkan ke saya sekolah di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Dari situlah kita bisa menindaklanjuti peserta didik agar bakat dan minatnya berkembang supaya bisa menorehkan prestasi".³⁰

Salah satu peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin yang bernama Nahja Failasulfa Albab merupakan peserta didik yang berprestasi di bidang seni baca Al-Qur'an. Nahja selalu menjadi andalan SMP Tahfidh Ma'had Yasin untuk mewakili ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an cabang tilawah di tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan Nasional. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan peserta didik bernama Nahja Failusulfa Albab, bahwa:

"Prestasi non akademik yang saya dapatkan adalah dalam bidang seni baca Al-Qur'an. Saya telah mendapatkan prestasi pada Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) dengan juara 1 di tingkat

²⁹ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁰ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

Kabupaten dan juara harapan 2 di tingkat Provinsi pada tahun 2022. Saya dua kali mewakili Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional (MTQMN) di Padang pada tahun 2020 dan di Maluku Utara pada tahun 2022 namun belum berhasil".³¹

Dari hasil wawancara juga observasi penulis, didapatkan bahwa prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus yang berdiri pada tahun 2020 telah berhasil memperoleh juara umum pada ajang MAPSI di tahun 2021 dan 2022 di tingkat Kabupaten dan Provinsi. Salah satu tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Oleh karena itu, SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus membuat kegiatan rutin salah satunya adalah kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an juga untuk menghasilkan prestasi non akademik dengan mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Solusi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Sejalan dengan berkembangnya SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 ini, bahwa setiap lembaga pendidikan tentu tidak lepas dari faktor yang mendukung dan menghambat proses, termasuk dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

a. Faktor Pendukung

1) Partisipasi peserta didik

Berdasarkan observasi penulis, kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus diikuti oleh semua peserta didik.³² Sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembina Seni Baca Al-Qur'an mengatakan bahwa:

³¹ Nahja Failasulfa Albab, Wawancara oleh Penulis, 3 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

³² Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 6 Juli 2023.

“Ketika ada kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin, peserta didik sangat berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan. Dikarenakan semua peserta didik wajib mengikuti, maka mereka ada ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an”.³³

2) Pembina seni baca Al-Qur’an

Mengacu pada hasil observasi, bahwa faktor yang mendukung adanya pembinaan seni baca Al-Qur’an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus adalah berasal dari seorang pembina atau pelatih seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus yang merupakan *Qari’* Internasional. Selain menjadi pembina seni baca Al-Qur’an, beliau juga menjabat sebagai Kepala SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus. Oleh karena itu, semua peserta didik tidak ada rasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an.³⁴ Sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu peserta didik yang bernama Ayuk Alin Nur Rusyyada mengatakan bahwa:

“Saya senang mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin, karena pembelajarannya menyenangkan juga banyak teman yang mengikutinya walaupun saya tidak mempunyai bakat dalam bidang seni baca Al-Qur’an. Namun dengan mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an kita mendapat ilmu mengenai lagu-lagu dalam tilawah, juga menambah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur’an. Di sisi lain, Ustadz Mas’ud juga selalu memberi sebuah cerita kehidupan atau lainnya sehingga pembelajaran tidak membosankan”.³⁵

³³ Muhamad Mas’ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁴ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus, 21 Juni 2023.

³⁵ Ayuk Alin Nur Rusyyada, Wawancara oleh Penulis, 3 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

3) Sarana dan prasarana yang baik

Tempat pelaksanaan kegiatan memegang andil terpenting pula, karena tempat untuk melaksanakan kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an yang luas akan memberikan rasa kenyamanan. Ditambah dengan penguat suara, peserta didik dapat mendengarkan dengan baik. Selain tempat, metode yang disampaikan pembinaan seni baca Al-Qur'an kepada peserta didik tidak terlalu membosankan. Karena di sela-sela berlatih, pembina terkadang bercerita tentang kehidupan yang dialami bahkan cerita dari luar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an.³⁶

b. Faktor Penghambat

1) Rasa kurang percaya diri

Faktor penghambat dari prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah adanya rasa kurang percaya diri. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, mengatakan bahwa:

“Masalah yang dihadapi dalam prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an yakni ketika mereka berlatih digabung laki-laki dan perempuan, mereka terkadang mempunyai rasa kurang percaya diri saat ditunjuk satu per satu untuk bertilawah”.³⁷

2) Transisi suara dan flu

Selain rasa kurang percaya diri, faktor penghambat dari pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah permasalahan transisi suara atau perubahan suara dan sakit flu. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembina Seni Baca Al-Qur'an mengatakan bahwa:

“Permasalahan dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus di antaranya

³⁶ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 21 Juni 2023.

³⁷ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

terjadinya peralihan suara usia anak-anak ke remaja. Ini kerap dialami oleh peserta didik. Namun tidak semuanya, karena masa pubertas mereka berbeda-beda. Problem lainnya adalah ketika peserta didik sakit flu, batuk serak yang menyebabkan suara menjadi berat”.³⁸

c. Solusi

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan sebelumnya, yakni adanya faktor penghambat dalam kegiatan seni baca Al-Qur’an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus, pembina seni baca Al-Qur’an menjelaskan beberapa solusi untuk mengatasi adanya penghambat dalam kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur’an.

1) Solusi rasa kurang percaya diri

Solusi untuk menghadapi masalah rasa kurang percaya diri peserta didik, yakni dengan memotivasi mereka. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas’ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus, mengatakan bahwa:

“Ketika peserta didik timbul rasa kurang percaya diri. Maka saya akan memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa ini merupakan bagian dari mentalitas. Karena sebegus apapun ketika mental *down*, maka perform menjadi tidak bagus”.³⁹

2) Solusi transisi suara dan flu

Hasil wawancara penulis dengan Ustadz Muhamad Mas’ud Shahat. S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembina Seni Baca Al-Qur’an terkait dengan solusi transisi suara, mengatakan bahwa:

“Untuk menanggulangi permasalahan peralihan suara peserta didik adalah dengan cara mengatur suara dalam berseni tilawah. Ini ada cara tersendiri. Semisal jika mereka tidak mampu menggunakan nada tinggi dengan naghham tertentu, maka kita

³⁸ Muhamad Mas’ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁹ Muhamad Mas’ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

alihkan ke naghham lainnya yang lebih rendah tingkat nadanya. Dan solusi bagi peserta didik yang akan mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an ketika sakit flu batuk serak, maka kita tidak bisa memaksa mereka untuk berlatih. Kita obati terlebih dahulu sampai sembuh, sehingga peserta didik siap berlatih kembali".⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dijalankan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah keaktifan peserta didik, serta tersedianya sarana serta prasarana yang mendukung proses kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya rasa percaya diri peserta didik, peralihan suara, dan terjadinya sakit flu yang menyebabkan beratnya suara. Dapat disimpulkan, pembina dapat memberikan solusi seperti memotivasi, memberikan opsi tingkatan tangga nada, dan mengobati peserta didik.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpulkan, langkah proses penelitian selanjutnya adalah mengkaji data hasil temuan di lapangan. Hasil penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang mempunyai persepsi yang berbeda dengan informan lain. Adapun hasil analisis temuan di lapangan sebagai berikut:

1. Analisis Proses Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Seni baca Al-Qur'an ialah pembacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah yang menggunakan lagu tilawah dengan kaidah yang benar sesuai ilmu tajwid. Seni baca Al-Qur'an pada bahasa Arab dapat disebut dengan *An-Naghham fil Qur'an*, yang mempunyai maksud mempelajari metode atau cara dalam mengindahkan suara pada Tilawatil Qur'an.⁴¹

⁴⁰ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴¹ Muhsin Salim, *Ilmu Nagham Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004), 7.

SMP Tahfidh Ma'had Yasin merupakan sekolah berbasis pesantren. Semua peserta didik yang menempuh pendidikan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin wajib tinggal di Pondok Pesantren Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang diadakan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus berbasis religius, seperti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an yang menjadi program unggulan setelah program unggulan tahfidz.

Pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dapat berjalan dengan baik. Karena dalam pelaksanaannya pembina seni baca Al-Qur'an terlebih dahulu sudah memilih serta mempersiapkan *maqra'* atau ayat Al-Qur'an yang akan diajarkan pada peserta didik.

Langkah selanjutnya, Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., menyiapkan variasi lagu Tilawah untuk diterapkan di *maqra'* yang telah dipilih. Kemudian guru pembina masuk pada tahap pelaksanaan yang mencakup tahap pendahuluan, proses pelaksanaan, dan penutup. Selaras dengan yang diterapkan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., pada pelaksanaan kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin membagi menjadi tiga kegiatan. Tiga kegiatan tersebut di antaranya kegiatan awal, inti, dan evaluasi.⁴²

Kegiatan awal peserta didik diinginkan supaya mampu mengikuti proses kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an dengan baik dengan melakukan pembelajaran yang efektif. Guru pembina harus mampu menciptakan situasi yang baik untuk proses awal pembelajaran, sehingga kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat menunjang tahap kegiatan inti. Sebagaimana kegiatan awal yang dilakukan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., dengan cara membuka kegiatan pembinaan seni baca Al-Quran dengan salam dan mengajak berdo'a, serta pembina menanyakan kabar peserta didik untuk kesiapan dalam memulai belajar seni baca Al-Qur'an. Selanjutnya Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selalu bercerita tentang pengalaman atau pelajaran hidup yang berguna untuk membangun semangat peserta didik agar mereka merasa enjoy dan senang belajar seni baca Al-Qur'an.

Setelah memasuki tahapan awal, Pembina memasuki pada tahapan kegiatan inti berdasarkan apa yang sudah dipersiapkan

⁴² Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

sebelumnya. Kegiatan inti yang dilakukan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an berdasarkan observasi serta wawancara menerapkan talqin.

Pembinaan seni baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin menggunakan adalah metode *talqin*. *Talqin* menurut bahasa adalah bentuk *mashdar* dari *laqqana – yulaqqinu – talqinan*, yang mempunyai arti menirukan. Metode talqin adalah metode yang dari dulu sering diaplikasikan ketika mengajarkan Al-Qur'an oleh sebagian besar guru kepada muridnya. Bahkan, pengajaran metode talqin yang diterapkan pertama kalinya adalah ketika Malaikat Jibril mengajarkan Al-Qur'an kepada Rosululloh SAW. Malaikat Jibril mencontohkan atau mentalqinkan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW kembali mengulang bacaannya.⁴³ Jadi, di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an peserta didik mendengarkan pembina melantunkan ayat terlebih dulu, selanjutnya ditirukan dan dipraktikkan oleh peserta didik.

Setelah peserta didik meniru bacaan pembina, pembina seni baca Al-Qur'an juga dapat berkontribusi dalam menyalurkan beberapa pengetahuan terkait nama-nama ilmu *naghmah* terkait ayat yang dibaca. Di dalam Buku Pedoman Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits, *naghmah* atau lagu seni baca Al-Qur'an yang sering digunakan para *Qari'* dan *Qair'ah* ada tujuh yang mempunyai karakteristik dan tingkatan masing-masing.⁴⁴

Selain pembina memberikan ilmu *naghmah* kepada peserta didik, pembina juga memberikan pengetahuan terkait unsur penting yang terdapat pada seni membaca Al-Qur'an, yakni ketepatan bacaan dan keindahan bacaan. Seperti halnya yang dikatakan Tim LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) bahwa, ketepatan bacaan bergantung benar atau salahnya membaca Al-Qur'an, sedangkan keindahan bacaan lebih berhubungan dengan unsur kesenian membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, ada empat indikator dari seni baca Al-Qur'an, antara lain: bidang *tajwid*, bidang *fashahah*, bidang suara, dan

⁴³ Salafuddin AS, *Ngaji Metal (Metode Talqin)* (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka, 2018), 143.

⁴⁴ Devi Erlistiana dkk., "Metode Tilawatil Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an," *Jurnal Pusaka* 12, no. 21 (2022): 31

bidang lagu. Keempat indikator tersebut yang menjadi penilaian Musabaqah Tilawatil Qur'an.⁴⁵

Pada tahap penutup, yang dilakukan oleh Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an yakni evaluasi. Pada tahap evaluasi pembinaan seni baca Al-Qur'an, penilaian dilakukan melalui sistem pengamatan dari pembina. Pembina mengevaluasi dengan mengukur kemampuan peserta didik dalam melagukan ayat-ayat Al-Qur'an dari beberapa peserta didik yang dipilih secara individu sebagaimana yang telah dicontohkan oleh pembina. Peserta didik yang terbaik akan dipilih untuk tampil dalam kegiatan apapun bahkan ketika ada Musabaqah selalu didukung untuk mengikuti supaya bisa mencetak prestasi non akademik, baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Peserta didik yang terpilih tersebut akan menjadi peserta didik unggulan.⁴⁶

Berdasarkan paparan sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus itu memiliki beberapa tahapan, yakni tiga jenis tahapan. Tiga tahapan itu adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pembina mempersiapkan maqra' atau ayat yang akan dibaca. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembina memakai metode talqin, yaitu metode mendengarkan kemudian menirukan. Terakhir adalah tahap evaluasi, yakni pembina melakukan pemilihan pada peserta didik yang terbaik guna menjadi peserta didik yang bisa diandalkan ketika ada acara yang memerlukan pembaca ayat suci Al-Qur'an maupun ketika ada gelar Musabaqah Tilawatil Qur'an.

2. Analisis Prestasi Non Akademik Seni Baca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Setiap peserta didik harus mempunyai tekad dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan dan memperoleh prestasinya, baik pada prestasi akademik ataupun prestasi non akademik. Pernyataan tersebut tentunya berpijak pada peran guru dan strategi lembaga pendidikan yang disusun oleh Kepala Sekolah. Dalam hal ini, SMP Tahfidh Ma'had Yasin melakukan strategi

⁴⁵ Tim LPTQ, *Buku Pedoman Musabaqah Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta: LPTQ, 2020), 45.

⁴⁶ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

yang bertujuan meningkatkan prestasi non akademik dengan menjalankan beberapa kegiatan yang mampu meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik, seperti pembinaan seni baca Al-Qur'an.

Sujiono mengatakan bahwa prestasi non akademik merupakan suatu kemampuan seseorang yang cara mengukurnya begitu sulit, tidak memiliki patokan yang jelas mengenai benar dan salah, dan keindahannya bersifat relatif tergantung siapa yang menilai. Dengan demikian, prestasi non akademik biasanya diperoleh bagi peserta didik yang memang suatu kemampuan dan bakat tertentu sesuai bidangnya.⁴⁷

Sedangkan Lidia Susanti menyatakan bahwa prestasi non akademik berhubungan dengan kegiatan non formal, sehingga memungkinkan peserta didik mendapat ilmu dari berbagai hal, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁸

Salah satu tujuan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah menghasilkan peserta didik yang berprestasi ke bidang Ilmu Teknologi, Pengetahuan, dan Seni. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka mengadakan kegiatan di luar jam sekolah, yakni kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk menghasilkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dengan baik, juga meningkatkan prestasi non akademik dengan mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an di tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan Nasional.

Dalam membangun prestasi non akademik, peserta didik perlu dikenali, dipetakan, serta digali dari peserta didik. Dalam hal ini, Kepala Sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus sangat bijak untuk memilih peserta didik yang berkemampuan pada bidang seni baca Al-Qur'an melalui cara mengetahui terlebih dahulu skill peserta didik saat mendaftar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya.

Sejalan dengan Thomas dalam mengamati peserta didik yang mampu membangun prestasi non akademik dilihat melalui bakat dan minat peserta didik. Bakat adalah *attitude*, kecerdasan, talenta. Bakat ada dua, yakni bakat bawaan dan bakat yang terlatih. Sedangkan minat adalah suatu hal yang diinginkan untuk dijadikan pengalaman. Oleh karena itu, dengan membangun

⁴⁷ Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), 130.

⁴⁸ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 134..

prestasi non akademik peserta didik, kedua hal tersebut harus selalu beriringan.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat., S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin bahwa prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin sangat bagus. Dua tahun berturut-turut menjadi juara umum di tingkat Kabupaten dan Provinsi dalam ajang Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) pada tahun 2021 dan 2022. Kepala Sekolah selalu memberikan apresiasi bagi peserta didik yang berprestasi dengan memberikan *reward* pada peserta didik berupa bebas SPP selama tiga bulan dan uang pembinaan. Selain hal tersebut, para guru tidak lupa selalu memberi motivasi semangat pada peserta didik bahwa dengan ketercapaian banyak manfaat yang diperoleh.⁵⁰

Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus berdasarkan hasil penelitian dan analisis bagus. SMP Tahfidh Ma'had Yasin merupakan sekolah baru berbasis pesantren yang didirikan pada tahun 2020, sudah mampu menjuarai umum tingkat Kabupaten dan Provinsi pada ajang Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) tahun 2021 dan 2022. Pada perlombaan tersebut, didominasi oleh cabang seni baca Al-Qur'an termasuk Musabaqah Tilawatil Qur'an, Musabaqah Tartil Qur'an, dan Musabaqah Hifdhil Qur'an.

3. Analisis Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Solusi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Pembinaan seni baca Al-Qur'an yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus tentu tidak lepas adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

⁴⁹ Thomas R Hoer, *Buku Kerja Multiple Intelligences* (Bandung: Kaifa, 2007), 153.

⁵⁰ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh Penulis, 22 Juni 2023, wawancara 1, transkrip.

- a. Analisis Faktor pendukung dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

SMP Tahfidh Ma'had Yasin dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, guru atau pembina seni baca Al-Qur'an merupakan menjadi faktor terpenting untuk mendukung keberhasilan atau tidaknya suatu pembelajaran. Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan, bahwa Ustadz Muhamad Mas'ud Shahat, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembina seni baca Al-Qur'an sudah mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam membina seni baca Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Guru atau pembina mampu memilih metode dalam melatih peserta didik dan memberikan pemahaman terkait ilmu-ilmu tajwid dan *nagham* pada *maqra* (ayat yang dibaca). Serta mampu selalu memotivasi kepada peserta didik untuk semangat berlatih, sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan bertilawah. Dan pada akhirnya kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an serta prestasi non akademik dalam dirinya akan meningkat.⁵¹

Jadi, jika disimpulkan faktor yang mendukung dari kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin di antaranya:

- 1) Keaktifan peserta didik guna mengikuti kegiatan
- 2) Kesiapan peserta didik dalam menerima materi
- 3) Kreativitas pembina ketika mengajar
- 4) Motivasi pembina dalam menyemangati peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai.

Sebagaimana pendapat Mulyasa bahwa guru merupakan seorang tokoh yang penting yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan peserta didik. Seorang guru memiliki tugas sebagai pemberi informasi juga sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, peserta didik menjadi enjoy dan semangat saat berlangsungnya pembelajaran.⁵²

⁵¹ Hasil Observasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, 21 Juni 2023.

⁵² Mulyasa dan Purwadhi, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Universitas Islam Nusantara, 2008), 162.

- b. Analisis Faktor penghambat dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh penulis bahwa pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah adanya rasa kurang percaya diri peserta didik saat berlatih, terjadinya peralihan suara dari anak-anak ke remaja, dan terjadinya sakit flu yang menyebabkan beratnya suara.⁵³

Menurut Komara rasa tidak percaya diri itu berpengaruh banyak terhadap hasil kegiatan belajar. Seorang yang mempunyai mental atau tingkat kepercayaan diri yang tinggi, pasti mempunyai tekad dan keyakinan yang selalu diupayakan untuk mengembangkan kemampuan atau bakat yang mereka punya secara maksimal. Sebaliknya, seorang yang rasa percaya dirinya rendah, maka mereka tidak dapat menumbuhkan kemampuan atau bakat, minat, dan potensi yang terdapat pada diri seseorang, serta kurang mampu dalam mengaktualisasikan diri secara maksimal.⁵⁴

Menghadapi kondisi yang disebutkan, pembina mempunyai solusi dalam mengatasi kondisi tersebut yaitu dengan memberikan motivasi untuk membuang rasa malu, memberikan opsi tingkatan tangga nada agar suara tidak berat, dan mengobati peserta didik terlebih dahulu sehingga sembuh.

Berdasarkan hasil analisis penulis terkait hal tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus adalah adanya faktor pendukung dan penghambat. Mengenai faktor yang mendukung hal tersebut adalah adanya keaktifan dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti serta menerima materi, kreativitas pembina ketika mengajar, motivasi pembina dalam menyemangati peserta didik, dan sarana pra-sarana yang memenuhi. sedangkan faktor penghambatnya adalah rasa kurang percaya diri peserta didik saat

⁵³ Muhamad Mas'ud Shahat, Wawancara oleh penulis, 24 Juni 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁴ Indra Bangkit Komara, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa" 5, no. 1 (2016): 7.

berlatih, terjadinya peralihan suara dari anak-anak ke remaja, dan terjadinya sakit flu yang menyebabkan beratnya suara. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi rasa kurang percaya diri, pembina memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa ini merupakan bagian dari mentalitas. Karena sebagus apapun ketika mental *down*, maka perform menjadi tidak bagus. Sedangkan solusi bagi peserta didik yang sedang transisi suara, yakni perubahan suara yang semakin dalam, maka pembina melakukan pilihan opsi tangga nada, yang biasanya menggunakan *nagham* yang nadanya "so" dialihkan ke rendah menjadi tangga nada "fa" supaya tidak berat. Jika peserta didik sedang sakit flu batuk hingga serak, maka pembina menyarankan untuk minum obat terlebih dahulu sampai sembuh, sehingga peserta didik ikut berpartisipasi terhadap kegiatan seni baca Al-Qur'an kembali, kemudian siap menjadi peserta kapanpun ketika diadakan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa bentuk usaha yang dilakukan SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an peserta didik adalah dengan melakukan kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an secara rutin, tidak hanya ketika ada ajang perlombaan. Sebab, dengan diterapkan hal tersebut dapat mengupayakan semangat belajar dan keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an maupun tampil di depan umum, menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur'an, juga membantu mengingat hafalan Al-Qur'an peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

Adapun implikasi atau manfaat untuk pembinaan seni baca Al-Qur'an selanjutnya adalah menumbuhkan rasa semangat dan keaktifan peserta didik ketika belajar seni baca Al-Qur'an dan selalu cinta pada Al-Qur'an akan tertanam di hati.